

ABSTRACT

This thesis examines how a state constructing its foreign policy in order to respond the uncertainty of international system. Taking the main theoretical framework of Neoclassical Realism, this thesis analyses the U.S.'s foreign policy towards Paris Agreement. On how the two latest Presidents of the U.S., Obama and Trump, see this international phenomenon as an opportunity or a threat to the U.S.'s national interest. The two different responses, two different foreign policies toward Paris Agreement under two different administrations try to reach the same goal of maintaining the U.S.'s global influence and hegemony. The findings show that the dynamics of international system and domestic condition have a strong impact to influence the decision-maker's interpretation. Therefore, a good and thorough analysis on both international and domestic dynamics by the president can make a strategic foreign policy that is good for maintaining the U.S.'s leadership.

Keywords: United States of America, Paris Agreement, Leadership, Hegemony, Neoclassical Realism, Global Environmental Politics, Obama, Trump

ABSTRAKSI

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana suatu negara merumuskan kebijakan luar negerinya untuk merespon ketidakpastian dalam sistem internasional. Menggunakan konsep *Neoclassical Realism*, skripsi ini menganalisis kebijakan luar negeri AS terhadap *Paris Agreement*. Bagaimana dua kepemimpinan presiden yang berbeda, Obama dan Trump, memandang fenomena internasional sebagai peluang maupun ancaman terhadap kepentingan nasional. Dua respon berbeda, dua kebijakan berbeda di bawah dua pemerintahan berbeda berupaya mencapai tujuan yang sama, yakni mempertahankan hegemoni AS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dinamika sistem internasional dan kondisi domestik memiliki pengaruh kuat terhadap interpretasi pembuat kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan analisis seksama terhadap dinamika internasional dan domestik oleh presiden agar kebijakan yang dihasilkan strategis untuk mempertahankan kepemimpinan AS.

Kata kunci: Amerika Serikat, *Paris Agreement*, Kepemimpinan, Hegemoni, *Neoclassical Realism*, Politik Lingkungan Global, Obama, Trump